

Hendra Wibawa, DVM, Ph. D

Pemerintah Indonesia telah mengembangkan strategi untuk memerangi virus avian influenza (AI) pada unggas. Hanya melalui monitoring virus AI di lapangan dapat teridentifikasi jenis dan varian strain virus untuk kesuksesan program vaksinasi AI pada unggas.

Dr. Drh Hendra Wibawa adalah ahli diagnosa laboratorium hewan dan ahli bioinformatika yang bekerja di Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates, Jawa Tengah. Dia bertanggung jawab untuk memantau sirkulasi virus AI yang sangat pathogen yaitu H5N1 di Indonesia

dan ditunjuk sebagai focal point dari Jaringan Influenza Virus Monitoring (IVM) dan platform pengawasan molekuler IVM Online, yang didirikan pada 2014 untuk memantau sirkulasi virus H5N1. Hasil pantauan IVM Online akan memberikan informasi kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), Departemen Pertanian tentang setiap perubahan yang terdeteksi terhadap ancaman virus.



"Saya sangat senang dapat bekerjasama dengan anggota jaringan IVM Online dan USAID/FAO ECTAD dalam memonitor virus HPAI dengan kemampuan rapid assessment yang saya peroleh dari program ini."



Rio Kurniawan Kurnanto

Live Bird Market (LBM) adalah lingkungan berisiko tinggi untuk virus Avian Influenza (High Pathogenic/HPAI dan Low Pathogenic/LPAI), baik untuk penyebaran virus dan infeksi pada manusia.

Rio Kurniawan Kurnanto is the appointed Field Surveillance Officer

(PSP) of the Tangerang Agriculture Service Food Safety Office, which conducts monthly LBM surveillance at three different district markets in Tangerang, Banten.

Rio Kurniawan Kurnanto adalah Petugas Surveilans Lapangan (PSP) yang ditunjuk Kantor Ketahanan Pangan Pertanian Tangerang yang melakukan pengawasan bulanan LBM di tiga pasar kabupaten yang berbeda di Tangerang, Banten.

Kerja kerasnya membuahkan hasil yang baik dalam mengendalikan penyebaran virus Avian Influenza sejak 2015.

"Saya percaya bahwa surveilans LBM rutin bermanfaat dalam mengendalikan ancaman zoonosis seperti Avian Influenza - Saya bangga menjadi bagian dari solusi untuk memerangi Avian Influenza di Indonesia."

Ardiana, DVM.

Epidemiologi, studi dan analisis distribusi penyakit, pola infeksi, dan determinan, adalah landasan untuk melindungi kesehatan masyarakat.

Program Field Epidemiology Training Program for Veterinarians (FETPV) - Program Epidemiologi Lapangan Veteriner Indonesia (PELVI) yang dilaksanakan oleh Ditjen PKH dan FAO bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petugas

kesehatan hewan dalam merencanakan dan melakukan pengawasan penyakit, penyelidikan wabah, dan pengendalian penyakit hewan. Sembilan belas petugas dari seluruh negeri, termasuk Ardiana dari Balai Besar Veteriner/BBVet Bali, menyelesaikan pelatihan PELVI Menengah pada tahun 2019 dan sekarang bekerja untuk meningkatkan kesehatan hewan di wilayah kerja masing-masing



"FETPV-PELVI meningkatkan pemahaman saya tentang epidemiologi, tidak hanya teorinya tetapi juga secara praktis membentuk karir saya sebagai ahli epidemiologi lapangan - termasuk perluasan jaringan saya ke ahli epidemiologi nasional dan internasional lainnya."